

Pengaruh Al-Qur'an Terhadap Diri Manusia

<"xml encoding="UTF-8?">

Al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pribadi seorang mukmin. Dekat dengan Al-Qur'an membawa seseorang memiliki karakter Qur'ani. Sering berinteraksi dengan Al-Qur'an menjadikan logika seseorang menjadi selaras dengan logika Al-Qur'an, karena Al-Qur'an memang tidak pernah bertentangan dengan logika

Sering merenungi Al-Qur'an membuka hati seseorang untuk selalu sadar diri dalam menghadapi dunia yang penuh tipuan ini

Nah, kali ini kita akan menengok bagaimana Allah swt membagi kelompok manusia berdasarkan pengaruh Al-Qur'an yang sampai ke mereka. Kelompok manusia itu terbagi dalam : beberapa golongan

Kelompok pertama adalah para auliya', siddiqin dan mukminin yang sejati. Pengaruh Al-Qur'an telah menyatu dalam jiwa mereka sehingga semua karakter dan perilaku yang keluar dari diri mereka adalah karakter Al-Qur'an. Allah telah membuka gudang-gudang ilmu Al-Qur'an untuk mereka dan memberikan kunci-kuncinya kepada kelompok yang satu ini

إِنَّمَا آلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تَلَيَّتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman adalah mereka yang apabila disebut nama Allah" gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) (imannya dan hanya kepada Tuhan mereka bertawakal." (QS.Al-Anfal:2

Kelompok kedua adalah mereka yang kondisi kedekatannya dengan Al-Qur'an selalu naik dan turun. Kadangkala mereka dekat dengan Al-Qur'an dan kadang mereka jauh. Dan tentu kelompok yang masih labil ini tidak banyak mendapat pengaruh dari Al-Qur'an karena cahaya Al-Qur'an belum menyatu dalam diri mereka. Bahkan disaat-saat tertentu mereka tidak menyentuh Al-Qur'an sama sekali

.Kelompok ketiga adalah orang-orang yang berbuat kerusakan dan menentang Al-Qur'an .3

Bila sampai pada batas ini, maka permusuhan mereka pada Al-Qur'an akan membawa

: kesengsaraan dan kerugian demi kerugian. Bukankah Allah swt berfirman

وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Sedangkan bagi orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian." (QS.Al-
(Isra':82

وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجًا سَاءَ إِلَىٰ رِجِّهِمْ ۖ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ

Dan adapun orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit, maka (dengan surah itu) akan“ menambah kekafiran mereka yang telah ada dan mereka akan mati dalam keadaan kafir.”
((QS.At-Taubah:125

وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاعْلَمْ أَنَّهُ نَزَّلَ فِي خَمْسِينَ نَجْوً ۚ وَإِذَا كَانَ مِنْ رَبِّكَ نَبَأٌ فَقُلْ هُوَ الَّذِي يُؤْتِي الْمَالَ يَدُهُ ۚ وَمَنِ امْتَحَسَبْ يَفْقَهُ كَيْفَ يَذْرِ بِنَافِلَتِهِ ۚ وَهُوَ الْغَفُورُ الْكَرِيمُ ۚ

Dan apabila engkau (Muhammad) membaca Al-Qur'an, Kami adakan suatu dinding yang tidak terlihat antara engkau dan orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Dan Kami jadikan hati mereka tertutup dan telinga mereka tersumbat, agar mereka tidak dapat memahaminya. Dan apabila engkau menyebut Tuhanmu saja dalam Al-Qur'an, mereka (berpaling ke belakang melarikan diri (karena benci))." (QS.Al-Isra':45-46

Maka tidak diragukan lagi bahwa pengaruh Al-Qur'an kepada seseorangh bergantung pada kadar keimanannya. Bagi mereka yang memiliki iman yang tinggi, maka pengaruh Al-Qur'an akan semakin besar dalam hidupnya. Begitupula sebaliknya, semakin kecil keimanannya maka pengaruh Al-Qur'an juga semakin kecil kepada dirinya. Bahkan bila keimanan itu tiada, .pengaruh Al-Qur'an hanya akan memberikan kerugian dan kesengsaraan bagi dirinya

Bagi siapapun yang ingin meraih pengaruh yang dahsyat dari Al-Qur'an dalam dirinya, maka satu-satu cara adalah dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah swt

...Semoga bermanfaat